

ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Denisa Puspa Cahya ¹⁾, Resti Yektyastuti ²⁾, Annisa Mawardini ³⁾

*) Universitas Djuanda, restiyektyastuti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran IPA kelas V SD pada materi peredaran darah manusia terhadap motivasi siswa. Penelitian ini dilakukan kepada di SDN Puspanegara 05. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan teknik analisis data dengan metode penelitian yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan power point mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Peredaran Darah Manusia. siswa cukup konsentrasi serta fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru di kelas, siswa juga menjadi lebih paham dan mudah mengingat materi selain itu siswa juga merasa senang pada saat belajar menggunakan media tersebut. Siswa aktif bertanya, menjawab serta menyampaikan pendapat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, IPA, Peredaran Darah Manusia

ABSTRACT

This study aims to find out the science learning media for class V SD on per material is human blood blood on student motivation. This research was conducted at SDN Puspanegara 05. This research used a qualitative approach, the researchers used a case study research type with data analysis techniques with research methods namely, interviews, observation and documentation. The research instrument consisted of observation guidelines and interview guidelines. The results of this study are that the use of learning media in the form of learning videos and powerpoints can increase learning motivation for students in science subject matter Human Blood Circulation. students are quite concentrated as well as focusing on the material delivered by the teacher in class. students also become more understanding and easily remember the material besides that students also feel happy when learning to use the medium. Students actively ask, answer and convey opinion.

keywords: Learning Media, Study Motivation, Science, Human Blood Circulation

PENDAHULUAN

Sarana yang paling baik untuk meningkatkan kualitas belajar salah satunya adalah pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu kegiatan komunikasi antar manusia agar menjadi pribadi yang baik dan utuh. Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan manusia agar dapat mengembangkan potensi diri, selain itu pendidikan dapat menjadikan pribadi dan tingkah laku agar seseorang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan bahan pelajaran, strategi, dan media pembelajaran. Meningkatkan kualitas pendidikan berkaitan pada pemahaman seorang guru terhadap tugasnya dan tidak terlepas dari bagaimana cara menggunakan media pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari dan memegang peranan penting karena IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu pembelajaran IPA tidak terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan (Setiyadi, 2016). Akan tetapi ada beberapa materi dalam pembelajaran IPA yang membutuhkan pemahaman tertentu, sehingga cukup sulit dipahami oleh peserta didik secara langsung. Menurut penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, salah satu materi pada pembelajaran IPA yang sulit untuk dipahami adalah materi peredaran darah manusia. Kesulitan ini terjadi dikarenakan proses peredaran darah pada manusia sulit untuk dilihat secara langsung jika tidak menggunakan suatu media pembelajaran (Wardani & Syofyan, 2018). Media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif serta

komplit dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Tetapi kondisi nyata yang terjadi di lapangan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas V pada tanggal 31 Januari 2023 terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran IPA pada materi Peredaran Darah Manusia, masih terbilang kurang kreatif dan inovatif. Dari hasil wawancara kepada guru kelas V guru hanya menggunakan media Power Point dan video untuk pembelajaran materi tersebut dan guru menjelaskan materi tersebut di depan kelas kepada siswa padahal pada materi Peredaran Darah Manusia perlu menggunakan media pembelajaran yang cukup komplit dan lebih inovatif, seperti media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan menarik agar siswa menjadi semangat dan lebih aktif serta dapat memahami materi lebih baik lagi. Karena Materi ini sulit diterima siswa apabila tidak menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi (Setyowati & Mintohari, 2020).

Ada beberapa masalah yang terjadi di lapangan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada guru kelas V terkait pembelajarn IPA pada materi Peredaran darah manusia seperti masih kurangnya inovasi terhadap media pembelajaran yang digunakan guru saat melakukan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas mendorong penulis untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas V SD pada materi peredaran darah manusia terhadap motivasi belajar siswa di SDN Puspanegara 05. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini peneliti akan meneliti “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Kelas V SD Pada Materi Peredaran Darah Manusia terhadap motivasi belajar siswa di SDN Puspanegara 05”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami

tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan (Umar Sidiq, 2019). Dilihat dari jenis penelitiannya, peneliti menggolongkan penelitian ini ke dalam jenis penelitian studi kasus. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan SDN Puspanegara 05 yang beralamat di Jl. Lingkar Puspanegara, RT.03/RW.09 Puspanegara, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Instrumen penelitian terdiri dari pedoman observasi, dan pedoman wawancara yang memuat tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA pada materi peredaran darah manusia. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru dan siswa, observasi kegiatan pembelajaran di kelas dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data. Langkah-langkah dalam menganalisis data meliputi : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (*Portanata et al.*, 2017). Media pembelajaran merupakan alat bantu kegiatan pembelajaran atau yang saat ini dikenal dengan istilah media pembelajaran ini berfungsi untuk membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung (*Mahardika et al.*, 2021).

Nurfadhillah & Rosmaningsih (2021), mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media dipergunakan dalam pendidikan yaitu Ciri Fiksatif, Ciri Manipulatif dan Ciri Distributif.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan salah satu pondasi utama penanaman ide kepada peserta didik dan menjadi pemahaman konsep dasar IPA lalu dikaitkan secara kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Karena dengan melalui pembelajaran IPA, peserta didik mencari tahu tentang alam, melatih peserta didik untuk belajar memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya,

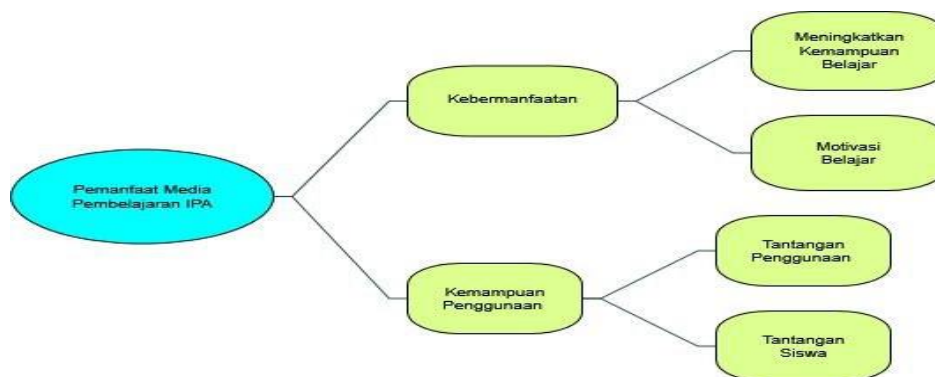
serta melatih peserta didik agar mampu berpikir kritis dan objektif (Salsabila & Aslam, 2022). Dengan belajar IPA dapat menjadi bekal untuk peserta didik agar dapat dikembangkan menjadi lebih bermakna di kehidupan sehari-hari (Prananda & Hadiyanto, 2019).

Motivasi adalah “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Dewi *et al.*, 2020). Motivasi belajar yang tinggi dapat mengingatkan siswa untuk dapat belajar lebih baik dan menghasilkan prestasi yang maksimal. Seseorang yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya (Arianti, 2019).

Peneliti telah mendapatkan beberapa hasil penemuan dalam penelitian yang telah dilaksanakan dan diperoleh berdasarkan kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik dan guru mengenai pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas V SD pada materi Peredaran Darah Manusia di SD Puspanegara 05.

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA

Uraian di bawah ini menjelaskan tentang pemanfaatan media pembelajaran IPA kelas V SD pada materi Peredaran Darah Manusia di SD Puspanegara 05.



Gambar 1. Hasil temuan pada Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA

Dalam penelitian ini pada media pembelajaran IPA yang digunakan di SDN Puspanegara 05 memiliki beberapa kebermanfaatan sebagai berikut:

- a. Saat menggunakan media pembelajaran IPA di kelas siswa menjadi lebih paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan lebih cepat mengingat materi
- b. Saat menggunakan media pembelajaran IPA di kelas siswa menjadi lebih semangat dan memiliki motivasi dalam belajar IPA

Selain itu dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA terkadang memiliki tantangan, dalam penelitian ini berikut beberapa kesulitan dan tantangan pemanfaatan media pembelajaran IPA yang digunakan di SDN Puspanegara 05:

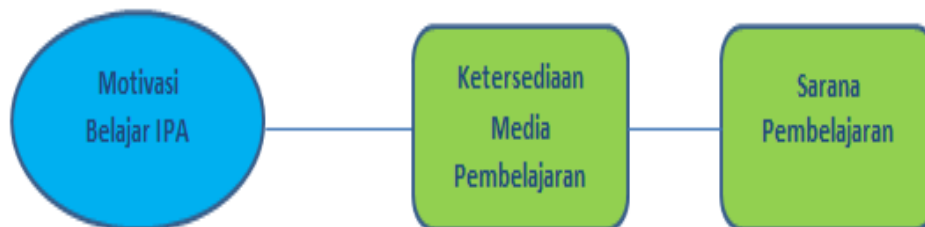
- a. Susah nya signal dan jaringan internet pada saat mencari sumber video pembelajaran di youtube
- b. Karena siswa terlalu antusias dan bersemangat dengan media pembelajaran yang digunakan membuat siswa menjadi cukup gaduh sehingga kondisi kelas menjadi kurang kondusif.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Halidi & Saehana, 2015) yang mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mengatasi kesulitan belajar yang dimiliki oleh siswa, media pembelajaran dapat membuat adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat, selain itu media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik menyatakan bahwa perubahan sikap yang ditimbulkan oleh penggunaan, media pada pembelajaran tersebut dapat mempermudah siswa untuk mengingat kembali apa yang mereka pelajari.

Selain itu sejalan dengan pendapat diatas peneliti telah mendapatkan hasil penelitian yaitu, Berdasarkan data hasil penelitian di atas terbukti bahwa pembelajaran IPA yang menggunakan media berbasis TIK memiliki pengaruh yang sangat berarti terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa dibanding dengan kontrol (pembelajaran konvensional).

2. Motivasi Belajar IPA

Uraian di bawah ini menjelaskan tentang Motivasi Belajar IPA di SD Puspanegara 05.



Gambar 2. Hasil temuan pada Motivasi Belajar IPA

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang memiliki sifat non intelektual. Salah satu pendorong motivasi belajar siswa yaitu dengan adanya sarana atau fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran yang akan digunakan saat melakukan kegiatan pembelajaran. Berikut adalah beberapa media pembelajaran yang tersedia dan yang digunakan di SDN Puspanegara 05:

- a. Ada beberapa media pembelajaran IPA yang tersedia di SDN Puspanegara 05 untuk materi peredaran darah manusia ataupun untuk materi lain
- b. Ada sekitar kurang lebih 5 sampai 6 media pembelajaran yang tersedia di SDN Pusmanegara 05
- c. Hanya beberapa media pembelajaran saja yang dapat digunakan pada saat pembelajaran karena satu dan lain hal

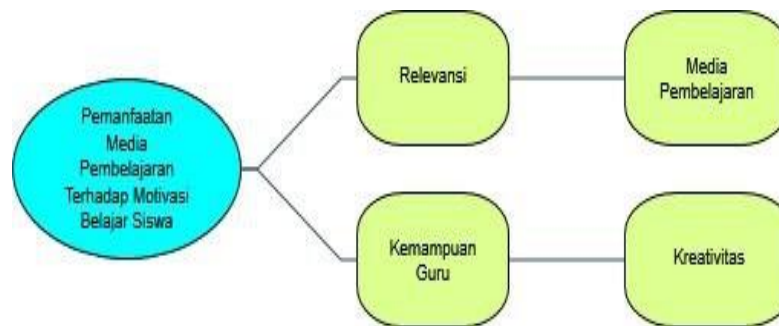
Ketersediaan sarana pembelajaran seperti media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sejalan dengan yang disampaikan oleh (Portanata et al., 2017) bahwa semangat dan motivasi belajar siswa serta nilai siswa dapat ditingkatkan apabila pembelajaran ditunjang oleh tersedianya sarana dan prasarana pendukung serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan berbagai hal dalam menyampaikan materi

kepada peserta didik, seperti guru harus menguasai materi, dapat mengelola kelas, dan media belajar cocok.

Media pembelajaran merupakan satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran penting dan mempengaruhi proses pembelajaran serta guru wajib dan berhak untuk menggunakan media yang disediakan oleh lembaga pendidikan seperti yang terurai pada. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 40.

3. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Selanjutnya peneliti akan memaparkan uraian terkait Pemanfaatan Media Pembelajaran Motivasi Belajar IPA.



Gambar 3. Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam pemanfaatan media pembelajaran IPA pada materi peredaran darah manusia terhadap motivasi belajar siswa, harus relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan dalam kegiatan pembelajaran yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.

Berikut adalah beberapa hasil wawancara yang menyatakan kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan dan

kreativitas gurupada saat menggunakan media pembelajaran IPA di SDN Puspanegara 05:

- a. Guru menggunakan media pembelajaran IPA pada saat materi peredaran darah manusia
- b. Guru menggunakan media Pembelajaran IPA pada materi peredaran darah manusia berupa video pembelajaran dan power point
- c. Guru menggunakan media yang sama setiap pertemuan pada materi tersebut hingga materi selesai
- d. Media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berupa video pembelajaran dan power point mampu meningkatkan motivasi belajar siswapada mata pelajaran IPA materi Peredaran Darah Manusia. Meningkatnya Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yaitu siswa cukup konsentrasi serta fokus dengan materi yang disampaikan oleh guru di kelas, siswa juga menjadi lebih paham dan mudah mengingat materi selain itu siswa juga merasa senang pada saat belaja menggunakan media tersebut. Siswa aktif bertanya, menjawab serta menyampaikan pendapat dan hal yang penting siswa lebih antusias semangat mengikuti pelajaran jika pembelajaran menggunakan media tersebut selain itu dengan menggunakan media tersebut memberikan pengalaman baru untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Dewi, K. O. R., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa*. 8, 50–60.
- Halidi, H. M., & Saehana, S. N. H. dan S. (2015). Pengaruh Media Pembelejaran Berbasis

- TIK Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Model Terpadu Madani Palu. *Jurnal Mitra Sains*, 3(1), 53–60.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2817>
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 337–348.
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 3, Issue 3).
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3155>
- Setiyadi, D. (2016). Media Pembelajaran untuk Anak Sekolah Dasar Tentang Pengenalan Tata Surya Menggunakan Metode Computer Assisted Instruction (CAI). *Information Management for Educators and Professionals*, 1(1), 42–53.
- Setyowati, F., & Mintohari, M. (2020). Pengembangan Media Miniatur Kereta Api pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Pembelajaran IPA SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8, 100–110.
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Wardani, R. K., & Syofyan, H. (2018). Pengembangan Video Interaktif pada Pembelajaran IPA Tematik Integratif Materi Peredaran Darah Manusia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 371. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>